

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PADA
ANAK STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS
SELEMADEG BARAT



Oleh :

I GUSTI AYU GEDE DINA KARAMANI
NIM. P07124224195

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PADA
ANAK STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS
SELEMADEG BARAT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh:

I GUSTI AYU GEDE DINA KARAMANI
NIM. P07124224195

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PADA
ANAK STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS
SELEMADEG BARAT**

Oleh:

I GUSTI AYU GEDE DINA KARAMANI
NIM. P07124224195

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002



Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PADA
ANAK STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS
SELEMADEG BARAT**

Oleh:

I GUSTI AYU GEDE DINA KARAMANI
NIM. P07124224195

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Senin

TANGGAL : 26 Mei 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|--------------|---------|
| 1. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes | (Ketua) | (.....) |
| 2. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST, M.Keb | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PADA ANAK STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak dalam waktu yang cukup lama. Salah satu penyebab anak mengalami stunting adalah kurangnya pengetahuan dan sikap ibu terkait pemberian makanan serta nutrisi yang tepat untuk anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat. Jenis penelitian ini adalah studi korelasi dengan rancangan *cross-sectional*. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 anak stunting usia 0-59 bulan yang diperoleh dari teknik *total sampling* yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tergolong baik (66,7%), sikap ibu tergolong positif (53,3%), namun praktik ibu dalam pemberian makanan pada anak stunting mayoritas kurang baik (55,6%). Analisis menggunakan *chi-square* memperoleh nilai $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting. Ibu balita diharapkan memiliki pengetahuan yang baik terkait pola makan dan pola asuh untuk anaknya. Pola asuh dan pola makan yang baik akan meningkatkan derajat kesehatan pada seorang anak.

Kata Kunci: Stunting; Pengetahuan; Sikap; Praktik Pemberian Makanan Anak

**THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE
OF THE MOTHER WITH FOOD-FEEDING PRACTICES TO STUNTING
CHILDREN IN THE WEST SELEMADEG HEALTH CENTER AREA**

ABSTRACT

Stunting is chronic malnutrition problem caused by nutritional intake not meet the child's needs for a long time. One causes of children experiencing stunting is the lack of knowledge and attitudes of mothers regarding provision of food and proper nutrition. This study was conducted to determine relationship between level of knowledge and attitudes of mothers and practice of providing food for stunted children in the Selemadeg Barat Health Center. Type of research is correlation study with a design cross-sectional. Sample size used was 45 stunted children aged 0-59 months obtained from total sampling technique, using the entire population as a sample. Data collection was carried out by filling out questionnaires and interview guidelines. The results of study showed that most of mothers' knowledge was classified as good (66.7%), mothers' attitudes were classified as positive (53.3%), but the majority of mothers' practices in providing food to stunted children were poor (55.6%). Analysis using chi-square obtained $p < 0.05$, which means relationship between of knowledge and attitude of mothers with practice of providing food to stunted children. Mothers are expected to have good knowledge regarding eating patterns and parenting patterns for their children. Good parenting and eating patterns will improve the health of child.

Keywords: Stunting; Knowledge; Attitude; Child Feeding Practices

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PADA ANAK STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

Oleh : I Gusti Ayu Gede Dina Karamani (P07124224195)

Masalah gizi berhubungan erat dengan indikator kesehatan umum seperti tingginya angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita. Salah satu aspek yang perlu ditekankan adalah penurunan prevalensi stunting pada anak di bawah usia dua tahun. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak dalam waktu yang cukup lama. Prevalensi balita di Dunia yang mengalami stunting mencapai 22,3% pada tahun 2022. Salah satu provinsi di Indonesia yaitu provinsi bali memiliki 7,2% anak usia 0-59 bulan dengan kondisi stunting pada tahun 2023.

Keluarga memiliki peranan penting dalam mencegah anak stunting. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memenuhi gizi saat janin dalam kandungan sampai lahir, memberikan ASI eksklusif, pola pemberian makanan serta pola asuh pada balita. Pola asuh juga berkaitan erat dengan timbulnya gangguan pertumbuhan pada balita akibat kesalahan pemberian makanan. Salah satu penyebab anak mengalami stunting adalah kurangnya pengetahuan dan sikap ibu terkait pemberian makanan serta nutrisi yang tepat untuk anak. Pemberian makanan yang tidak tepat dapat mengakibatkan berkurangnya asupan gizi balita yang mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Selemadeg Barat, diperoleh data stunting per bulan Desember 2024 yaitu sebanyak 5,62% dari total 800 balita. Data tersebut diperoleh dari petugas gizi dan diberikan informasi bahwa sebagian besar balita stunting memiliki pola makan yang kurang baik. Masih banyak ibu balita yang tidak tahu jenis makanan yang seharusnya diberikan dan bagaimana mengatur pola makan gizi yang seimbang. Pemberian makanan pada anak hanya berpacu asal perutnya kenyang, tanpa melihat nilai gizi makan tersebut. Pola makan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan orang tua balita yang mengakibatkan kesalahan pada praktik pemberian makanan.

Indikator praktik pemberian makan yang benar sesuai rekomendasi WHO meliputi Inisiasi Menyusu Dini (IMD 1 jam setelah bayi lahir), ASI eksklusif selama 6 bulan, pemberian ASI lanjutan sampai usia 2 tahun, frekuensi pemberian makanan anak sesuai usia anak, memperhatikan keragaman makanan sesuai dengan pedoman Isi Piringku (2/3 makanan pokok, 1/3 lauk pauk, 2/3 sayuran, 1/3 buah), dan memberikan makanan yang mengandung zat besi yang tinggi. Seorang ibu sebagai pengasuh utama anak harus memiliki pengetahuan terkait cara memberikan makan anak dengan tepat, terutama terkait 4 prinsip MPASI, yaitu tepat waktu, adekuat, aman, dan diberikan dengan cara yang benar. Pemberian makanan yang tepat dalam jangka waktu yang lama dapat mencegah dan menangani kejadian stunting pada balita.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat. Jenis penelitian ini adalah analisis korelasi dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat pada bulan Maret-April 2025. Sampel penelitian berjumlah 45 anak usia 0-59 bulan dengan kondisi stunting yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling menggunakan *total sampling*, dimana seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap, serta wawancara menggunakan pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berpengetahuan baik (66,7%). Seseorang yang dapat dinyatakan siap menjadi ibu dapat dilihat dari pengetahuannya terkait caranya memberikan perlakuan terhadap anaknya. Perlakuan yang dimaksud diantaranya pola asuh dan pola makan. Pola asuh dan pola makan yang kurang baik dapat berdampak pada permasalahan gizi anak, salah satunya adalah stunting. Terkait sikap ibu, diperoleh data sebagian besar ibu memiliki sikap yang positif (53,3%). Penelitian ini menyatakan bahwa hasil penilaian pengetahuan dan sikap ibu sejalan, karena ibu yang berpengetahuan baik mayoritas memiliki sikap yang positif. Penilaian terkait praktik pemberian makanan pada anak stunting sebagian besar tergolong kurang baik (55,6%).

Kebiasaan makan yang baik berdampak signifikan pada asupan gizi anak, sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting. Diperoleh sebanyak 18 responden dengan pengetahuan baik memiliki praktik yang baik juga dalam memberikan makan pada anak stunting (40,0%). Tingkat pengetahuan ibu berperan dalam praktik pemberian makanan, pendidikan yang cukup adalah cara praktis agar ibu lebih mudah dalam menyerap informasi kesehatan dan meningkatkan kesadaran meningkatkan pola asuh yang baik. Analisis pada variabel sikap dan praktik menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting. Diperoleh sebanyak 16 responden dengan sikap negatif memiliki praktik yang kurang baik dalam memberikan makan pada anak stunting (35,6%). Ibu yang memiliki sikap negatif akan memberikan praktik pemberian makanan yang tidak tepat pada anak stunting yaitu sebesar 5,250 kali dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap positif (Delima dkk., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian berhasil dibuktikan melalui hasil analisis data yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting dan ada hubungan antara sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat. Ibu balita diharapkan memiliki pengetahuan yang baik terkait pola makan dan pola asuh untuk anaknya. Pola asuh dan pola makan yang baik akan meningkatkan derajat kesehatan pada seorang anak. Petugas puskesmas khususnya tenaga bidan disarankan untuk memberikan edukasi kepada ibu balita setiap pelaksanaan posyandu terkait pemberian makanan pada anak, khususnya dengan kondisi stunting. Petugas kesehatan juga diharapkan rutin melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa edukasi yang diberikan dapat dimengerti dan mampu diterapkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Praktik Pemberian Makanan Pada Anak Stunting di Wilayah Puskesmas Selemadeg Barat”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan izin dan waktu dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Ni Wayan Armini, S.Si.T., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH sebagai pembimbing utama dan Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis, sehingga usulan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. dr. Wayan Arya Putra Manuaba selaku Kepala Puskesmas Selemadeg Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Dosen dan staf kampus yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi untuk melancarkan pembuatan skripsi.
7. Keluarga, sahabat, dan teman – teman yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Gede Dina Karamani

NIM : P07124224195

Program Studi : Sarjana Terapan Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Tegal Ambengan, Desa Sudimara, Kecamatan
Tabanan, Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Praktik Pemberian Makanan Pada Anak Stunting di Wilayah Puskesmas Selemadeg Barat” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2025
Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Gede Dina Karamani
NIM. P07124224195

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Praktik Pemberian Makanan.....	7
B. Pengetahuan Tentang Pemberian Makanan Pada Anak Stunting.....	10
C. Sikap Terhadap Pemberian Makanan Pada Anak Stunting	16
D. Stunting.....	19
BAB III KERANGKA KONSEP.....	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
C. Hipotesis	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Alur Penelitian.....	26

C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D.	Populasi dan Sampel.....	27
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F.	Pengolahan dan Analisis Data	31
G.	Etika Penelitian.....	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
A.	Hasil Penelitian.....	35
B.	Pembahasan	39
C.	Keterbatasan Penelitian	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		44
A.	Simpulan.....	44
B.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Syarat Pemberian MPASI	14
Tabel 2	Pemberian Makanan Pada Anak Usia 6-23 Bulan	15
Tabel 3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
Tabel 4	Sebaran Karakteristik Subjek Penelitian	36
Tabel 5	Sebaran Subjek Berdasarkan Variabel Penelitian	37
Tabel 6	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Praktik Pemberian Makanan Pada Anak Stunting	38
Tabel 7	Hubungan antara Sikap dengan Praktik Pemberian Makanan Pada Anak Stunting	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Praktik Pemberian Makanan Pada Anak Stunting di Wilayah Puskesmas Selemadeg Barat.....	22
Gambar 2	Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 2 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 3 Surat Persetujuan *Ethical Clearance*
- Lampiran 4 *Informed Consent*
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Master Tabel Hasil Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Turnitin
- Lampiran 10 Bimbingan SIAK
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Publikasi Repository